

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kausal komperatif. Penelitian kausal komperatif merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat antara dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Kegiatan penelitian ini diawali dengan mengidentifikasi pengaruh variabel satu dengan variabel yang lain, kemungkinan mencari variabel penyebabnya. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah *Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin* terhadap variabel dependen yaitu harga saham.

3.2. Sifat Penelitian

Peneliti ini menggunakan sifat penelitian replikasi yang merupakan penelitian pengulangan dari penelitian terdahulu yang serupa dengan mengadopsi variabel, indikator, objek penelitian atau alat analisis yang sama juga dengan penelitian sebelumnya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada perusahaan yang diteliti dan periode waktu dalam menganalisis.

3.3. Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia/*Indonesia Stock Exchange*

(IDX). Dipilihnya Bursa Efek Indonesia sebagai tempat penelitian karena Bursa Efek Indonesia merupakan bursa pertama di Indonesia, yang memiliki data yang lengkap dan telah terorganisir dengan baik.

3.3.2. Periode Penelitian

Penelitian ini menggunakan data *Time Series* (deretan waktu) dengan jangka waktu mulai dari tahun 2016 hingga tahun 2019. Data *time series* ini yang dikumpulkan dari waktu ke waktu pada satu objek yang bertujuan untuk menggambarkan suatu objek tersebut.

3.4. Populasi dan Sample

3.4.1. Populasi Penelitian

populasi dalam penelitian ini adalah wilayah yang terdiri dari obyek atau subyek yang akan di teliti oleh peneliti. Seperti menurut Sugiyono (2012:80) bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudia ditarik kesimpulannya.

Populasi yang ada pada penelitian ini yaitu perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Sehingga jumlah populasi yang diperoleh sebanyak 45 perusahaan yakni :

Tabel 3.1. Perusahaan perbankan periode 2016-2019 yang menjadi populasi

No	Kode	Nama Emiten	Tanggal Pencatatan
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	08/08/2003
2	AGRS	Bank Agris Tbk	22/12/2014
3	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk	12/01/2016
4	BABP	Bank MNC Internasional Tbk	15/07/2002
5	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	04/10/2007
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk	31/05/2000
7	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk	12/08/2015
8	BBKP	Bank Bukopin Tbk	10/07/2006
9	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	08/07/2013
10	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25/11/1996
11	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	10/01/2001
12	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10/11/2003
13	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	17/12/2009
14	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk	13/01/2015
15	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk	25/06/1997
16	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	06/12/1989
17	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	13/07/2001
18	BGTG	Bank Ganesha Tbk	12/05/2016
19	BINA	Bank Ina Perdana Tbk	16/01/2014
20	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	08/07/2010
21	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	12/07/2012
22	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk	21/11/2002
23	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	11/07/2013
24	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	14/07/2003
25	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	01/06/2006
26	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	29/11/1989
27	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	21/11/1989
28	BNLI	Bank Permata Tbk	15/01/1990
29	BRIS	Bank BRISyariah Tbk	01/01/1911
30	BSIM	Bank Sinarmas Tbk	13/12/2010
31	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk	01/05/2002
32	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	12/03/2008
33	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	08/05/2018
34	BVIC	Bank Victoria International Tbk	30/06/1999
35	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk	11/07/2014
36	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk	29/08/1990
37	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk	29/08/1997

38	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	03/07/2007
39	MEGA	Bank Mega Tbk	17/04/2000
40	NAGA	Bank Mitraniaga Tbk	09/07/2013
41	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	20/10/1994
42	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk	20/05/2013
43	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	29/12/1982
44	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk	15/01/2014
45	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	15/12/2006

Sumber : Data Sekunder yang diolah

3.4.2. Teknik Sampling

Menurut pendapat Sugiyono (2015:116) teknik sampling merupakan teknik untuk pengambilan sampel. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Nonprobability Sampling*.

Menurut pendapat Sugiyono (2015:120) mengenai *Nonprobability Sampling* merupakan teknik dalam pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur populasi yang akan dipilih untuk menjadi sampel.

Teknik yang diambil adalah *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono (2015:122) *Sampling purposive* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Oleh karena itu penulis memilih menggunakan *purposive sampling* dengan menetapkan pertimbangan tertentu atau karakteristik tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian dilakukan di Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia tahun 2016-2019

2. Perusahaan perbankan yang sudah *go public* di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019
3. Perusahaan perbankan yang menerbitkan laporan keuangan dan data laporan keuangan tersedia lengkap secara keseluruhan periode 2016-2019.
4. Perusahaan perbankan yang secara berturut-turut terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2019.
5. Dalam laporan keuangan perusahaan menggunakan mata uang rupiah.

3.4.3. Teknik Penentuan Besar Sampel

Tabel 3.2. Hasil *Purposive Sampling* dalam penentuan besar sampel

No	Keterangan	Jumlah
1.	Jumlah populasi awal perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019	45
2.	Perusahaan perbankan yang tidak secara berturut-turut terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019	(1)
3.	Perusahaan sektor perbankan yang delisting periode 2016-2019	(1)
	Perusahaan sektor perbankan yang terpilih menjadi sampel	43

3.4.4. Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2015:118) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Dalam penelitian ini, sampel yang diambil adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019 secara berturut-turut yang memiliki karakteristik penelitian yang sudah diterangkan sebelumnya. Berikut adalah 43 sampel perusahaan yaitu :

Tabel 3.3. Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Emiten	Tanggal pencatatan
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	08/08/2003
2	AGRS	Bank Agris Tbk	22/12/2014
3	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk	12/01/2016
4	BABP	Bank MNC Internasional Tbk	15/07/2002
5	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	04/10/2007
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk	31/05/2000
7	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk	12/08/2015
8	BBKP	Bank Bukopin Tbk	10/07/2006
9	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	08/07/2013
10	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25/11/1996
11	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10/11/2003
12	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	17/12/2009
13	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk	13/01/2015
14	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk	25/06/1997
15	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	06/12/1989
16	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	13/07/2001
17	BGTG	Bank Ganesha Tbk	12/05/2016
18	BINA	Bank Ina Perdana Tbk	16/01/2014
19	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	08/07/2010
20	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	12/07/2012
21	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk	21/11/2002
22	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	11/07/2013
23	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	14/07/2003
24	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	01/06/2006
25	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	29/11/1989
26	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	21/11/1989
27	BNLI	Bank Permata Tbk	15/01/1990
28	BRIS	Bank BRIsyariah Tbk	01/01/1911
29	BSIM	Bank Sinarmas Tbk	13/12/2010
30	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk	01/05/2002
31	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	12/03/2008
32	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	08/05/2018
33	BVIC	Bank Victoria International Tbk	30/06/1999
34	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk	11/07/2014
35	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk	29/08/1990
36	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk	29/08/1997
37	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia	03/07/2007

		Tbk	
38	MEGA	Bank Mega Tbk	17/04/2000
39	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	20/10/1994
40	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk	20/05/2013
41	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	29/12/1982
42	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk	15/01/2014
43	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	15/12/2006

Sumber : Data sekunder yang diolah

3.5. Sumber Data

Peneliti memperoleh data penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu memperoleh data secara tidak langsung melainkan mendapatkan data tersebut dari pihak lain atau pihak ketiga yaitu salah satunya laporan keuangan yang ada pada Bursa Efek Indonesia.

3.6. Metode Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data untuk penelitian ini menggunakan metode *observasi non partisipan*, yang merupakan metode pengamatan, pencatatan serta mengunduh setiap data atau dokumen yang peneliti perlukan melalui website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Selain website resmi Bursa Efek Indonesia, peneliti juga melakukan studi pustaka terhadap jurnal-jurnal dan sumber lainnya seperti buku.

3.7. Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.7.1. Variabel bebas (Independen)

Menurut Sugiono (2017:39) Variabel Independen atau disebut juga variabel

bebas adalah merupakan sebuah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya suatu variabel dependen (terikat)

3.7.1.1. Return On Asset (ROA) (X1)

Rasio ini juga dipergunakan untuk melihat tingkat efisiensi operasi bank sentral atau perusahaan secara keseluruhan karena rasio ini untuk membandingkan antara laba/ surplus dengan nilai aset (Dr. Marsuki, S.E., 2010). Rumus menurut Ross, Stephen a, Westerfield, Randolph W, & Jordan, (2009) untuk menghitung ROA sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100$$

Rumus 3.1 *Return On Asset*

3.7.1.2. Return On Equity (ROE) (X2)

Rasio ini menggambarkan tingkat kekuatan pendapatan yang akan diperoleh oleh para investor atas investasi yang dilakukan oleh investor tersebut (Horne, 2009). Rumus ROE menurut Syamsudin Lukman (2013) adalah sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Equity}} \times 100$$

Rumus 3.2

Return On Equity

3.7.1.3. Net Profit Margin (NPM) (X3)

Rasio *Net Profit Margin* (NPM) dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih. Laba bersih sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba sebelum pajak dengan beban pajak penghasilan. Yang dimaksud

dengan laba sebelum pajak disini adalah laba operasional ditambah pendapatan dan keuntungan lain-lain lalu dikurangi dengan beban dan kerugian lain-lain.(Hery, 2016:198). Rumus untuk mencari NPM sebagai berikut :

$$Net Profit Margin = \frac{Laba \text{ Setelah Pajak}}{Penjualan \text{ Bersih}} \times 100$$

Rumus 3.3

Net Profit Margin

3.7.2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel dependen atau biasa disebut variabel terikat yaitu merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas taersebut (Sugiono, 2017:39).

3.7.2.1. Harga Saham (Y)

Harga saham merupakan harga yang terjadi di Bursa Efek pada waktu tertentu. Harga saham tersebut bisa berubah naik atau turun dalam waktu yang sangat cepat. Ia dapat berubah dalam hitungan menit atau dalam hitungan detik sekalipun disebabkan kemungkinan karna tergantung dengan permintaan dan penawaran antara pembeli dan penjual saham tersebut (Darmadji, 2012:102).

3.8. Metode Analisis Data

3.8.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis ini untuk mengukur pengaruh hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Analisis regresi linier berganda ini bertujuan untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam hal Harga saham (Y),

Return On Asset (X1), Return On Equity (X2), Net Profit Margin (X3).

Persamaan regresi linier berganda ini adalah :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e \quad \text{Rumus 3.1. Regresi Linier Berganda}$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

a = konstanta

$b_1 b_2 b_3$ = koefisien regresi variabel bebas

X_1 = *Return On Asset (ROA)*

X_2 = *Return On Equity (ROE)*

X_3 = *Net Profit Margin (NPM)*

e = standar kesalahan

3.8.2. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2012:147).

Analisis kuantitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk menyajikan data dari variabel independen yaitu *Return on Aset, Return On Equity, dan Net Profit Margin* serta variabel dependen yaitu Harga Saham

3.8.3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah peneliti menentukan regresi dengan metode kuadrat terkecil (*Ordinary Least Square*) layak digunakan dalam analisis, maka data yang diolah memenuhi 4 asumsi klasik, yaitu uji normalitas, uji

multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heterokedastisitas. Uji tersebut dimaksudkan agar persamaan regresi yang dihasilkan tidak biasa dan teruji ketepatannya.

3.8.3.1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011:160) Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi tersebut, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti yang diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini melanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Uji normalitas ini diperlukan untuk pengujian-pengujian variabel dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Data distribusi normal disini merupakan data yang akan mengikuti arah garis diagonal dan menyebar disekitaran garis diagonal.

Uji normalitas data bertujuan juga untuk mendeteksi distribusi data dalam suatu variabel yang akan digunakan dalam suatu penelitian. Data yang baik untuk membuktikan model-model penelitian yaitu data yang memiliki distribusi normal. Untuk mengetahui kenormalan dari data tersebut dapat dilihat pada analisis regresi linier plot (*normal probability plot*) sebagai berikut :

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal. Dapat disimpulkan bahwa regresi linier plot memenuhi asumsi normalitas

2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka disimpulkan bahwa regresi linier plot tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.8.3.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas untuk mengetahui adanya hubungan antara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dalam model regresi. Tujuan uji ini adalah menguji apakah pada sebuah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas (Multiko).

Menurut Ghozali, (2011:105) mengukur uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai TOL (Tolerance) dan VIF (Varian Inflation Faktor). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance ≤ 0.10 atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 . Hipotesis yang digunakan pada pengujian ini adalah :

- a. H_0 : VIF > 10 , terdapat multikolinieritas
- b. H_1 : VIF < 10 , tidak terdapat multikolinieritas

3.8.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2011:139).

3.8.3.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam regresi terdapat hubungan antara residual yang bersifat model tidak saling independen. Sebuah model regresi yang baik adalah tidak terdapat autokorelasi (residual saling independent)

3.9. Uji Hipotesis

3.9.1. Uji Parsial (Uji t)

Pada umumnya uji parsial atau uji t ini untuk menunjukkan seberapa pengaruh antara satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel terikat. Uji t ini digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel bebas tersebut. Pada penelitian ini uji t digunakan untuk mengetahui *Return on Asset, Return On Equity, Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh signifikan atau tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan Perbankan. Kriteria uji t dengan tingkat signifikan yaitu $\alpha = 5\%$ yaitu sebagai berikut (Ghozali, 2011) :

- a. Jika $> 0,05$ maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan pada Harga Saham perusahaan perbankan.
- b. Jika $< 0,05$ maka variabel bebas berpengaruh signifikan pada Harga saham perusahaan perbankan.

3.9.2. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan ini pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji simultan

atau uji F ini juga untuk mengetahui apakah regresi dapat digunakan mempengaruhi variabel dependen atau tidak. Dengan kriteria signifikan uji F yaitu apabila $\alpha = 0,05$, jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data pada penelitian tersebut dapat dikatakan layak.

3.9.3. Koefisien Determinasi (R^2)

Perhitungan ini digunakan untuk mengukur tingkat kontribusi dari variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikat. Koefisien determinasi (R^2) adalah langkah yang memberikan proporsi atau presentase dari total variansi pada variabel terikat (Y) yang dijelaskan oleh variabel bebas (X), sedangkan sisanya ($1 - R^2$) menunjukkan penyebab faktor-faktor yang lain. Semakin besar angka yang ditunjukkan R^2 , semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Disisi lain, semakin kecil angka yang menunjukkan R^2 , semakin kecil pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.